

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENGOPTIMALKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

Syafira Azzarina ¹, Ulhaq Zuhdi ², Heru Subrata ³, Asri Susetyo Rukmi ⁴

¹ S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Surabaya

^{2,3,4} S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Surabaya

syafira.21029@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Learning Indonesian in elementary schools is important for developing reading skills, but many students still have difficulty understanding reading due to the limited availability of interesting and appropriate learning media. This study aims to develop learning media in the form of an illustrated story book entitled Jejak Bersama Di Tanah Baru to improve the reading skills of grade IV elementary school students. The development was carried out using the ADDIE model which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. At the analysis stage, data was obtained that learning was still conventional and did not involve interactive media. Therefore, a story book was developed that contained diversity values with attractive visual designs using the Canva and Ibis Paint applications. Validation was carried out by material and media experts with validity results of 97% and 88%, included in the very valid category. Implementation was carried out through limited and extensive trials at SDN Kandangan II/620 Surabaya, which showed practicality of 91% and effectiveness of 90% based on student responses, and 92% from the post-test results. N-Gain analysis showed an average increase of 0.60 (moderate category). Based on these results, this storybook is declared valid, practical, and effective as a medium for learning Indonesian, especially in the material of understanding messages and information in a reading.

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar penting untuk mengembangkan keterampilan membaca, namun masih banyak siswa mengalami kesulitan memahami bacaan karena keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan sesuai kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar berjudul Jejak Bersama Di Tanah Baru guna meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Pengembangan dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, diperoleh data bahwa pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan media interaktif. Oleh karena itu, dikembangkan buku cerita yang memuat nilai-nilai keberagaman dengan desain visual menarik menggunakan aplikasi Canva dan Ibis Paint. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan media dengan hasil kevalidan sebesar 97% dan 88%, termasuk dalam kategori sangat valid. Implementasi dilakukan melalui uji coba terbatas dan luas di SDN Kandangan II/620 Surabaya, yang menunjukkan kepraktisan sebesar 91% dan keefektifan sebesar 90% berdasarkan respons peserta didik, serta 92% dari hasil post-test. Analisis N-Gain menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 0,60 (kategori sedang). Berdasarkan hasil tersebut, buku cerita ini dinyatakan valid, praktis, dan efektif sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi memahami pesan dan informasi dalam sebuah bacaan.

Article History

Submitted: 26 Juni 2025

Accepted: 29 Juni 2025

Published: 30 Juni 2025

Key Words

Pengembangan, Media
Buku Cerita Bergambar,
Keterampilan Membaca
Pemahaman.

Sejarah Artikel

Submitted: 26 Juni 2025

Accepted: 29 Juni 2025

Published: 30 Juni 2025

Kata Kunci

Development, Picture
Story Books, Reading
Comprehension Skills.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia, mencakup bahasa dan sastra, wajib diajarkan di seluruh jenjang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan individu (Ying et al., 2021). Materi disajikan secara terpadu meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (García & Kleifgen, 2020). Di tingkat Sekolah Dasar, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mengembangkan keterampilan berbahasa serta membentuk sikap dalam menggunakan bahasa sehari-hari (Mufidaniati & Zuhdi, 2013). Salah satu keterampilan penting adalah membaca, yakni proses berinteraksi antara pembaca dan teks (Mardiyanti et al., 2022). Membaca merupakan kebutuhan vital bagi anak-anak untuk memahami dunia dan membentuk jati diri (Muyassaroh & Sunaryati, 2021). Di Sekolah Dasar, kemampuan membaca berperan besar dalam seluruh proses pembelajaran karena berkaitan langsung dengan pemahaman materi (Pratiwi & Ariawan, 2017). Membaca juga mencakup menyerap informasi, menganalisis, dan menginterpretasi isi bacaan, menjadi dasar untuk menguasai bidang ilmu lainnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik (Sari & Liansari, 2023). Aktivitas membaca mengajarkan banyak keterampilan dan pengetahuan yang bermanfaat (Ali & Asrial, 2022). Namun, realitas menunjukkan banyak peserta didik, terutama kelas IV, masih kesulitan memahami isi bacaan. Hal ini menghambat kemampuan mereka dalam menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, yang berdampak pada prestasi belajar. Oleh karena itu, perlu strategi seperti pengembangan media pembelajaran menarik dan metode pengajaran yang tepat. Salah satu penyebab rendahnya keterampilan membaca adalah minimnya media pembelajaran yang menarik, relevan, dan kontekstual. Media yang monoton dan kurang terhubung dengan nilai moral menyebabkan peserta didik kurang termotivasi (Ali & Asrial, 2022; Azzahra et al., 2024). Sari (2018) juga mengidentifikasi faktor internal dan eksternal sebagai akibat minat baca yang rendah. Faktor internal mencakup kurangnya keterampilan membaca dan kebiasaan membaca. Eksternal mencakup lingkungan sekolah yang tidak mendorong budaya membaca dan perpustakaan yang kurang memadai, minimnya bahan bacaan menarik, serta pengaruh media seperti televisi dan gawai.

Lingkungan sekolah cenderung belum mendukung program literasi secara optimal. Perpustakaan memiliki keterbatasan koleksi dan fasilitas. Guru pun lebih sering berfokus pada latihan soal dibanding pemanfaatan perpustakaan. Di dalam keluarga, budaya membaca masih rendah dan dukungan orang tua untuk membaca pun terbatas. Televisi dan gawai juga mengurangi minat membaca anak-anak (C. P. Sari, 2018). Meski demikian, minat membaca dapat ditingkatkan jika semua pihak bekerja sama untuk mendorong aktivitas membaca. Pramayshela et al. (2023) menekankan bahwa peserta didik perlu diarahkan membaca sesuai minat mereka. Dalam Kurikulum Merdeka, media pembelajaran perlu membuat membaca menggembirakan dan bermakna. Salah satu media yang terbukti efektif adalah buku cerita. Nugraheni dkk. (2019) menemukan bahwa buku cerita yang mengangkat keberagaman budaya dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik.

Laila & Yati (2015) menyatakan bahwa penggunaan buku cerita di kelas eksperimen menghasilkan nilai rata-rata lebih tinggi (76,00) dibanding kelas kontrol (74,33), meskipun nilai awal kelas eksperimen lebih rendah. Ini menunjukkan keunggulan metode berbasis buku cerita. Apriatin et al. (2021) juga menunjukkan hasil serupa: peserta didik yang menggunakan buku cerita bergambar meraih nilai lebih tinggi (hingga 100) dibandingkan mereka yang tidak. Buku cerita bergambar membantu pemahaman karena dilengkapi ilustrasi menarik. Ali dan Asrial (2022)

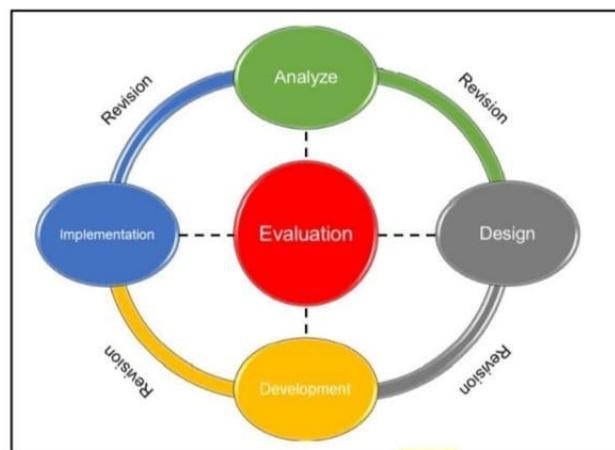
menyatakan bahwa penggunaan buku cerita bergambar secara penuh membantu peserta didik mencapai kriteria ketuntasan membaca, termasuk pelafalan, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Hasanah et al. (2023) mengembangkan buku cerita bergambar bermuatan kearifan lokal dan hasil validasinya sangat tinggi, baik dari segi materi (98%), media (90%), maupun bahasa (91,6%). Kepraktisan dan efektivitasnya pun sangat baik dengan skor observasi 92%, respons peserta didik 96%, dan kemampuan membaca 88%.

Ria et al. (2023) dalam penelitian tindakan kelas menemukan peningkatan kemampuan membaca pemahaman dari rata-rata klasikal 53,43 (prasiklus) menjadi 63,43 (siklus I) dan 72,18 (siklus II), menandakan efektivitas buku cerita bergambar. Tarigan (2018) juga membuktikan bahwa buku cerita bergambar dengan tema mencintai lingkungan dapat meningkatkan minat dan pemahaman membaca peserta didik kelas IV SD secara signifikan, dengan nilai minat baca 26,317 dan signifikansi 0,000. Namun, masih banyak peserta didik kelas 4–6 yang belum mampu membaca dan menulis secara optimal. Mereka sering gagal memahami isi cerita dan menjawab pertanyaan. Sehingga, media buku cerita yang sesuai sangat dibutuhkan guna peningkatan kemampuan membaca peserta didik dan mendukung pemahaman membaca

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research and development) yang bertujuan mengembangkan media pembelajaran berupa buku cerita berjudul “Jejak Bersama di Tanah Baru” untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

Model pengembangan yang dipakai pada penelitian ini merupakan model ADDIE, yang mencakup atas lima tahap: Analyze (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi). Model Model tersebut dipilih dikarenakan prosedurnya terstruktur, mudah dipahami, dan saling berhubungan antar tahapannya.



Gambar 1 Alur Pengembangan Model ADDIE

Buku cerita ini dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kajian materi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Hasil dari tahap analisis menjadi dasar perancangan buku yang kemudian dituangkan dalam desain media menggunakan aplikasi *Canva* untuk latar dan *Ibis Paint* untuk ilustrasi karakter.

Desain buku dicetak berukuran A5 dan dilengkapi storyboard yang menggambarkan alur isi cerita mulai dari sampul, kata pengantar, pengenalan karakter, isi cerita utama, hingga amanat cerita dan profil penulis. Storyboard disajikan dalam Tabel 3.1 dan memuat penjelasan visual halaman demi halaman. Sumber visual yang digunakan merujuk pada hasil rancangan peneliti sendiri dengan bantuan perangkat lunak desain visual. Setelah desain selesai, media divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengukur aspek kelayakan dari segi konten, bahasa, tampilan, dan kemudahan penggunaan. Proses validasi menghasilkan masukan yang menjadi dasar perbaikan sebelum produk diimplementasikan.

Tahap implementasi dilakukan di SDN Kandangan II/620 Surabaya, dengan uji coba skala kecil melibatkan 6 peserta didik kelas IV B dan uji coba skala besar melibatkan 36 peserta didik kelas IV A. Implementasi dilengkapi persiapan perangkat pembelajaran, lembar observasi, serta instrumen evaluasi keefektifan dan kepraktisan. Setelah implementasi, dilakukan tahap evaluasi untuk menilai kualitas media secara keseluruhan berdasarkan hasil validasi dan tanggapan peserta didik serta guru. Evaluasi bersifat menyeluruh dan dilakukan sebelum media dinyatakan layak digunakan.

Desain uji coba memakai pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*, yang bertujuan mengukur efektivitas media melalui perbandingan hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2013: 303). Nilai pretest (O1) dan posttest (O2) dianalisis guna mengamati peningkatan keterampilan membaca peserta didik. Subjek uji coba terdiri atas peserta didik kelas IV A dan IV B serta guru kelas IV. Pemilihan sekolah didasarkan pada keterbatasan media yang tersedia dalam pembelajaran narasi.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui saran dan masukan dari validator media dan materi, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari skor validasi, hasil pretest dan posttest, serta lembar kepraktisan dan keefektifan. Definisi operasional pada penelitian ini meliputi pengembangan sebagai upaya menciptakan dan menguji media, media pembelajaran selaku alat dukung untuk pembelajaran, buku cerita bergambar selaku media menarik dan komunikatif, serta keterampilan membaca sebagai kemampuan memahami dan menginterpretasi teks. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar validasi untuk menilai kevalidan produk, yang rinciannya berisi kisi-kisi aspek penilaian seperti penyajian, bahasa, dan isi media.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai data hasil penelitian dimulai dengan penyajian data kevalidan media buku cerita *Jejak Bersama di Tanah Baru*. Data kevalidan ini didapatkan dari hasil validasi yang dilaksanakan ahli di bidang media dan materi. Buku cerita ini dikatakan valid apabila telah melalui tahap uji validasi produk yang dinilai oleh kedua ahli tersebut. Validasi media dilaksanakan Bapak Ricky Setiawan, S.Pd.SD., M.Ed., sebagai ahli media. Didasarkan pada penilaian yang diberikan, diperoleh hasil validasi terhadap Media Buku Cerita *Jejak Bersama di Tanah Baru* sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Validasi Media

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Penyajian Media						
1.	Kesesuaian Bahasa dengan tingkat pemahaman peserta didik					✓
2.	Ketepatan penggunaan bahan untuk media					✓
3.	Kemudahan penggunaan dalam kegiatan pembelajaran					✓
4.	Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik					✓
5.	Media pembelajaran dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran					✓
Tampilan Media Pembelajaran						
1.	Kemenarikan tampilan media pembelajaran					✓
2.	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran huruf yang digunakan				✓	
3.	Kesesuaian pemilihan gambar Background dengan materi yang digunakan					✓
4.	Kemudahan untuk membaca teks atau tulisan pada media pembelajaran					✓
Total skor		44				

Hasil validasi media menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 44 dari total skor maksimal 45, sehingga persentasenya sebesar

$$P = \frac{44}{45} \times 100\% = 97\%$$

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media Buku Cerita *Jejak Bersama di Tanah Baru* memiliki tingkat kevalidan sebesar 97% secara kategori sangat valid dan layak guna dipakai. Selanjutnya, validasi materi dilakukan oleh ahli materi, yaitu Ibu Dr. Nurul Istiq'farah, M.Pd., dan hasil validasi terhadap materi dalam media Buku Cerita *Jejak Bersama di Tanah Baru* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Validasi Materi

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kesesuaian Materi						
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum yang digunakan				✓	
2.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran				✓	
3.	Keakuratan konsep					✓
4.	Kesesuaian isi media pembelajaran dengan materi					✓

5.	Kejelasan materi	✓
Penyajian Materi		
1.	Kejelasan penyampaian dan penyajian materi	✓
2.	Materi yang disajikan dengan susunan yang menarik	✓
3.	Cakupan materi yang disajikan lengkap	✓
4.	Materi yang disajikan actual/benar	✓
5.	Contoh yang disajikan mendukung isi materi	✓
Total skor		44

Hasil validasi materi menunjukkan bahwa media Buku Cerita *Jejak Bersama Di Tanah Baru* memperoleh skor sebesar 44 dari total skor maksimal 50, dengan persentase kevalidan sebesar 88%, yang termasuk dalam kategori sangat valid dan layak digunakan. Sementara itu, data kepraktisan media diperoleh dari lembar kepraktisan yang diisi oleh guru wali kelas setelah menggunakan media tersebut. Data tersebut tujuannya adalah guna mengetahui tanggapan peserta didik pada penggunaan media Buku Cerita *Jejak Bersama Di Tanah Baru* serta observasi guru terhadap respons peserta didik selama uji coba berlangsung. Hasil uji coba kepraktisan oleh guru disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Coba Luas

No	Aspek penilaian	Skor
Kemudahan Penggunaan		
1.	Buku cerita “Jejak Bersama di Tanah Baru” mudah digunakan dalam proses pembelajaran.	5
2.	Buku cerita ini mudah diintegrasikan dengan materi pembelajaran lainnya.	5
Kepuasan Pengguna		
1.	Saya puas dengan desain dan tampilan buku cerita ini.	5
2.	Buku cerita ini memotivasi saya untuk lebih banyak membaca	4
3.	Buku cerita ini membantu saya memahami materi pelajaran dengan lebih baik.	4
Efektivitas Metode Pengajaran		
1.	Metode pengajaran yang diterapkan dalam buku cerita ini sesuai dengan cara belajar peserta didik.	4
2.	Buku cerita ini memungkinkan saya untuk belajar secara mandiri dan bekerja sama dengan teman-teman.	5
Total Skor		32

Hasil kepraktisan menunjukkan bahwa media Buku Cerita *Jejak Bersama Di Tanah Baru* memperoleh nilai sebesar 32 dari total 35, dengan persentase sebesar 91%, yang termasuk dalam kriteria “Sangat Praktis.” Berdasarkan penilaian maupun pengamatan Guru Wali Kelas, media ini dinilai mampu membantu proses pembelajaran secara efektif. Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik memberikan respons positif, menyatakan bahwa media Buku Cerita *Jejak Bersama Di Tanah Baru* dapat meningkatkan minat dan ketertarikan mereka dalam mempelajari materi,

khususnya dalam memahami pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis. Sementara itu, data keefektifan media diperoleh melalui Lembar Keefektifan peserta didik serta hasil evaluasi berupa pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan media. Hasil dari evaluasi tersebut disajikan dalam Tabel 5.

Table 5. Hasil Keefektifan Media melalui lembar keefektifan

No	Indikator	Skor
1.	Saya menikmati membaca buku cerita "Jejak Bersama di Tanah Baru."	210
2.	Buku cerita ini mudah dipahami.	210
3.	Buku cerita ini menarik perhatian saya selama pembelajaran.	210
4.	Setelah membaca buku cerita ini, keterampilan membaca saya meningkat.	150
5.	Saya merasa lebih percaya diri saat membaca teks lain setelah menggunakan buku cerita ini.	160
6.	Buku cerita ini membantu saya memahami materi pelajaran dengan lebih baik.	210
7.	Media buku cerita ini meningkatkan keterampilan membaca peserta didik (misalnya : kelancaran, kosa kata, pemahaman).	210
8.	Peserta didik lebih percaya diri dalam membaca lantang setelah menggunakan buku cerita ini	170
9.	Metode pengajaran yang diterapkan dalam buku cerita ini sesuai dengan cara belajar saya	150
10.	Interaksi dengan teman-teman saat membaca dan mendiskusikan buku ini , membantu pemahaman saya	210
11.	Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah menggunakan buku cerita ini	210

Berdasarkan hasil lembar keefektifan yang diisi oleh peserta didik dan guru wali kelas, diperoleh jumlah nilai sebesar 2100 dari skor maksimal 2310, yang setelah dikalkulasi menghasilkan persentase sebesar 90%. Persentase ini menunjukkan bahwa media Buku Cerita *Jejak Bersama Di Tanah Baru* berada dalam kategori "Sangat Efektif" dalam mendukung proses pembelajaran. Selain lembar keefektifan, efektivitas media juga dianalisis melalui evaluasi pre-test dan post-test yang hasilnya disajikan pada Tabel 6.

Table 6 Hasil Keefektifan Media melalui evaluasi pre-test dan post-test

No	Nama	Pre-test	Post-test	N-Gain	Keterangan
1.	ASM	70	90	0,6	Sedang
2.	AAW	80	100	1	Tinggi
3.	ABA	70	85	0,5	Sedang
4.	AAC	90	90	0	Tetap
5.	ADZ	70	90	0,6	Sedang
6.	AKR	60	80	0,5	Sedang
7.	AFA	60	95	0,8	Tinggi
8.	ANJ	60	80	0,6	Sedang

9.	ANR	60	95	0,8	Tinggi
10.	ARA	70	90	0,6	Sedang
11.	ARD	80	100	1	Tinggi
12.	AZL	70	90	0,6	Sedang
13.	BM	50	80	0,6	Sedang
14.	BRH	40	70	0,5	Sedang
15.	BAS	40	70	0,5	Sedang
16.	CKS	80	100	1	Tinggi
17.	CMA	60	85	0,6	Sedang
18.	CWSA	70	90	0,6	Sedang
19.	DAFA	70	90	0,6	Sedang
20.	DSEP	70	70	0	Tetap
21.	DSW	60	80	0,5	Sedang
22.	EHY	60	80	0,5	Sedang
23.	FFR	60	80	0,5	Sedang
24.	GA	80	80	0	Tetap
25.	HH	70	90	0,6	Sedang
26.	IS	80	100	1	Tinggi
27.	JJP	60	80	0,5	Sedang
28.	MAS	60	80	0,5	Sedang
29.	MHZM	60	80	0,5	Sedang
30.	NPN	70	90	0,6	Sedang
31.	NAKON	70	90	0,6	Sedang
32.	NAA	50	80	0,6	Sedang
33.	RFA	50	80	0,6	Sedang
34.	RRA	80	100	1	Tinggi
35.	RJN	70	85	0,5	Sedang
36.	SM	50	80	0,6	Sedang
37.	ASK	70	100	1	Tinggi
38.	BES	60	80	0,5	Sedang
39.	CAS	70	100	1	Tinggi
40.	ADM	70	90	0,6	Sedang
41.	AYK	50	80	0,6	Sedang
42.	SPN	60	80	0,5	Sedang

Berdasarkan hasil perbandingan nilai pre-test dan post-test, dilakukan penghitungan untuk mengetahui tingkat keefektifan media Buku Cerita *Jejak Bersama Di Tanah Baru* yang mengacu pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sebanyak 39 dari 42 peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 , sehingga tingkat keefektifan media mencapai 92% dan termasuk dalam kategori "Sangat Efektif". Sementara itu, hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 7 dari 42 peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 , dengan persentase sebesar 16%. Dalam penelitian pengembangan ini, keefektifan media tidak hanya dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik, tetapi juga dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media Buku Cerita *Jejak Bersama Di*

Tanah Baru pada materi memahami pesan dan informasi yang disampaikan penulis dalam sebuah cerita. Berdasarkan penghitungan N-Gain diperoleh hasil sebesar 0,60 yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik berada dalam kategori “Sedang”.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, media Buku Cerita *Jejak Bersama Di Tanah Baru* dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama untuk materi memahami pesan dan informasi dalam sebuah cerita terhadap peserta didik kelas IV SDN Kandangan II/620 Surabaya. Media ini memiliki tingkat validitas, efektivitas, dan kepraktisan yang sangat baik untuk mendukung peserta didik memahami materi. Pengembangan media dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang dikemukakan oleh Robert Maribe Branch (2009), yang terdiri dari lima tahap yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation, sebagaimana dijelaskan oleh Vivien Pitriani et al. (2021).

1. Analisis

Tahap analisis adalah tahap awal dalam model ADDIE yang berfokus pada identifikasi kebutuhan dan masalah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Kandangan II/620 Surabaya. Peneliti melakukan wawancara terbuka dengan guru dan studi pendahuluan yang melibatkan observasi serta wawancara terstruktur dengan guru dan peserta didik untuk memahami kendala dalam pembelajaran, terutama pada aspek membaca dan menyimak. Ditemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional seperti ceramah dengan media yang terbatas, seperti buku paket dan LCD proyektor. Hal ini menyebabkan pemahaman peserta didik terhadap materi bacaan belum optimal, dan suasana kelas cenderung monoton sehingga tidak semua peserta didik fokus belajar.

Peserta didik menyatakan ketertarikan pada media pembelajaran yang interaktif dan nyata, seperti video dan gambar cerita, yang membantu mereka lebih mudah memahami isi cerita. Berdasarkan kebutuhan ini, peneliti memutuskan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca peserta didik. Penelitian terdahulu mendukung efektivitas penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD. Setelah evaluasi bersama dosen pembimbing dan mempertimbangkan masukan tentang rujukan dan keterbaruan media, dipilih topik pengembangan media Buku Cerita “Jejak Bersama Di Tanah Baru” untuk mengoptimalkan kemampuan membaca peserta didik kelas IV SD.

2. Desain

Tahap desain dimulai dengan menyusun materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, dan kaitannya dengan evaluasi pretest dan posttest, mengambil sumber dari Buku Pegangan Peserta Didik Kelas IV SD dengan topik bertukar atau membayar. Materi utama meliputi pemahaman pesan dalam cerita, nilai uang, dan teks prosedur, dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami amanat cerita, menganalisis karakter, serta menyusun teks prosedur secara benar.

Selanjutnya, penyusunan kerangka media dilakukan melalui pembuatan storyboard yang mencakup rancangan gambar, ukuran, warna, dan tampilan sesuai tema keberagaman, menggunakan aplikasi Canva untuk latar belakang dan Ibis Paint untuk karakter. Media berbentuk buku cerita cetak ukuran A5 dengan desain meliputi halaman depan (judul, kelas target, logo), kata pengantar, daftar isi, pengenalan karakter, isi cerita yang terdiri dari delapan halaman, nilai moral, dan profil penulis. Terakhir, penyusunan sistematika penyajian materi dilakukan dengan membuat instrumen penelitian seperti lembar validasi materi, media, kepraktisan, dan keefektifan, serta

menstrukturkan teks narasi berdasarkan orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda agar materi tersaji sistematis. Semua rancangan kemudian dievaluasi oleh dosen pembimbing yang memberikan revisi dan saran untuk penyempurnaan.

3. Pengembangan

Tahap ketiga dalam penelitian ini adalah tahap pengembangan (development), di mana peneliti mulai mengembangkan media Buku Cerita *Jejak Bersama di Tanah Baru* yang telah dirancang sebelumnya. Pengembangan dilakukan berdasarkan desain dan materi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik kelas IV SDN Kandangan II/620 Surabaya. Novelty atau unsur kebaruan dari media ini terletak pada isi cerita yang diuji keterbacaannya agar sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Proses pengembangan diawali dengan penentuan capaian dan tujuan pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan pembuatan konsep cerita bertema keberagaman di sekolah. Setelah cerita dibuat, dilakukan uji keterbacaan teks untuk memastikan kesesuaiannya dengan target pembaca. Selanjutnya, peneliti mendesain media menggunakan aplikasi Canva untuk latar belakang dan Ibis Paint untuk menggambar karakter, kemudian mencetak media dalam ukuran A5 (landscape) dengan penjilidan spiral agar praktis digunakan. Setelah media dicetak, dilaksanakan validasi produk oleh ahli media dan materi guna mengukur kelayakan serta mendapatkan saran dan masukan yang berguna dalam penyempurnaan media sebelum digunakan dalam uji coba.



Gambar 2. Tampilan Media Depan dan Belakang

4. Implementasi

Tahap implementasi pengembangan media Buku Cerita *Jejak Bersama di Tanah Baru* mencakup uji coba terbatas dan uji coba luas di SDN Kandangan II/620 Surabaya. Uji coba terbatas dilakukan pada enam peserta didik untuk mengetahui respons dan perilaku mereka saat membaca buku, yang menunjukkan antusiasme dan motivasi belajar tinggi. Uji coba luas kemudian dilaksanakan untuk mengukur kepraktisan dan keefektifan media, menghasilkan persentase kepraktisan sebesar 91% (kategori sangat praktis). Buku cerita ini dinyatakan layak digunakan berdasarkan tiga aspek: kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Validasi media memperoleh skor 97% (kategori sangat valid) dan validasi materi 88% (kategori sangat valid), didukung oleh pendapat ahli yang menyatakan bahwa media berbasis cerita dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik. Kepraktisan media terlihat dari keterlibatan aktif dan antusiasme peserta didik saat membaca, serta kemudahan guru dalam menggunakannya.

Data keefektifan menunjukkan persentase sebesar 90% dari lembar keefektifan dan 92% dari hasil post-test (kategori sangat efektif), sementara pre-test hanya mencapai 16%, yang

menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar. Uji non-parametrik juga mengonfirmasi perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Oleh karena itu, buku cerita ini dinilai efektif dan praktis sebagai media pembelajaran alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca dan memahami pesan dalam cerita pada peserta didik kelas IV.

5. Evaluasi

Tahap terakhir merupakan tahap evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Setelah melakukan tahap uji coba dan didapatkan hasil data didasarkan pada lembar validasi, pre-test, post-test, lembar keefektifan dan kepraktisan terhadap penelitian pengembangan media yang selanjutnya digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya pada proses pengembangan produk media Buku Cerita Jejak Bersama Di Tanah Baru guna mendukung peserta didik untuk menerima serta mengerti pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi memahami pesan dan informasi yang disampaikan penulis dalam sebuah cerita di kelas IV SDN Kandangan II/620 Surabaya. Tahapan evaluasi ini menetapkan apakah media Buku Cerita Jejak Bersama Di Tanah Baru layak untuk digunakan, tidak layak digunakan, atau layak secara berbagai revisi yang dilaksanakan. Didasarkan pada hasil validasi, pre-test, post-test, dan kuesioner maka dapat disimpulkan bahwa media Buku Cerita Jejak Bersama Di Tanah Baru secara efektif mampu mendukung peserta didik terhadap memahami serta mampu membuat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Kandangan II/620 Surabaya pada pembelajaran materi memahami pesan dan informasi yang disampaikan penulis dalam sebuah bacaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media Buku Cerita *Jejak Bersama Di Tanah Baru* layak digunakan selaku media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi memahami pesan dan informasi dalam sebuah cerita. Media ini terbukti valid dengan persentase kevalidan sebesar 97%, praktis dengan tingkat kepraktisan 91%, dan efektif dengan tingkat efektivitas mencapai 90% dari penilaian peserta didik serta 92% dari hasil post-test. Selain itu, analisis nilai N-Gain menunjukkan peningkatan kemampuan peserta didik dalam kategori sedang dengan rata-rata 0,60. Dengan demikian, penggunaan media ini dapat membantu peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran secara lebih optimal.

REFERENSI

- Ali, M., & Asrial, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 136/I Semangat Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(1). <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i1.19406>
- Apriatin, F., Ermiana, I., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Sdn Gugus 04 Kecamatan Pujut. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2).
- García, O., & Kleifgen, J. A. (2020). Translanguaging and Literacies. *Reading Research Quarterly*, 55(4), 553–571. <https://doi.org/10.1002/rrq.286>
- Hasanah, U., Setyowati, D., & Nurcahyo, M. A. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Kearifan Lokal sebagai Keterampilan Membaca Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Edukasi*, 1(1). <https://doi.org/10.60132/edu.v1i1.109>
- Laila, N. A., & Yati. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan

- Membaca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di Banjarmasin. *Muadalah Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(2), 174–187. <https://doi.org/10.18592/jsga.v2i2.477>
- Mardiyanti, L., Maula, L. H., Amalia, A. R., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3227>
- Mufidaniati, M., & Zuhdi, U. (2013). Penggunaan Media Flanelgraf untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-11.
- Muyassaroh, I., & Titin Sunaryati. (2021). Urgensi Pengembangan Buku Dongeng Movable Berbasis Etnosains Sebagai Bahan Ajar Penunjang Pembelajaran Ipa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of the Ceramic Association, Japan*, 63(705), 73–76. <https://doi.org/10.29240/jpd>.
- Nugraheni, I., Harsiati, T., & Qohar, Abd. (2019). Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(3), 322. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i3.12085>
- Pramayshela, A., Tanjung, E. Y., Pasaribu, F. Y., & Pohan, R. I. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3).
- Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(1). <https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p069>
- Ria, F. X., Awe, E. Y., & Laksana, D. N. L. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Literasi dengan Suplemen Buku Cerita Bergambar: Studi Tindakan Kelas pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2). <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.1006>
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(32).
- Sari, N., & Liansari, V. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8163>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, N. T. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 2(2).
- Ying, Y. H., Siang, W. E. W., & Mohamad, M. (2021). The Challenges of Learning English Skills and the Integration of Social Media and Video Conferencing Tools to Help ESL Learners Coping with the Challenges during COVID-19 Pandemic: A Literature Review. *Creative Education*, 12(07), 1503–1516. <https://doi.org/10.4236/ce.2021.127115>